

Mekanisme Dan Regulasi Penegakan Hukum Terhadap Streamer Game yang Menyampaikan Informasi Tentang Judi Online

Yosepto Pirnando¹, Yopi Kusnadi², Prima Angkupi³

Universitas Muhammadiyah Metro¹²³

Corresponding Author: pirnandoyosep@gmail.com

Abstract

Individuals who promote online gambling platforms to online media because they also support the occurrence of online gambling, This research explores law enforcement against individuals who disseminate gambling information through online media which will discuss related to legal basis, enforcement procedures, forms of law enforcement, influencing factors and problem solving mechanisms. The research aims to understand the mechanisms and procedures of law enforcement, the form of law enforcement, and the influencing factors. The results of the study show that there are still shortcomings in the government's efforts to prevent this problem and inequality in law enforcement.

Keywords: Game Streamers, Law Enforcement, Online Gambling

Abstrak

Oknum yang mempromosikan platform judi online ke media online karena turut mendukung terjadinya perjudian online, Penelitian ini mengeksplorasi penegakan hukum terhadap oknum yang menyebarkan informasi judi melalui media online yang mana akan membahas terkait dengan dasar hukum, prosedur penindakan, bentuk penegakan hukum, faktor-faktor yang mempengaruhi serta mekanisme penyelesaian permasalahan. Penelitian bertujuan untuk memahami mekanisme dan prosedur penegakan hukum, bentuk penegakan hukum, dan faktor-faktor yang memengaruhi. Hasil penelitian menunjukkan masih ada kekurangan dalam upaya pemerintah untuk mencegah masalah ini serta ketidaksetaraan dalam penegakan hukumnya.

Kata Kunci: Streamer Game, Penegakan Hukum, Judi Online

A. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, teknologi internet dan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dengan fenomena media sosial dan platform streaming menjadi aspek yang paling menonjol dari kemajuan teknologi ini. YouTube, sebagai salah satu platform utama, telah menjadi tempat bagi individu untuk berbagi berbagai bentuk konten, termasuk video dan live streaming. Para streamer game online, dalam hal ini, telah menjadi sangat aktif dalam menggunakan platform ini untuk berinteraksi dengan penggemar mereka dan membangun komunitas yang kuat di sekitar konten mereka. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi evolusi dalam cara konten dibagikan dan digunakan oleh streamer, khususnya terkait dengan tren konten video. Salah satu tren yang menonjol adalah meningkatnya popularitas konten yang terkait dengan perjudian online. Meskipun pada awalnya mungkin terlihat sebagai hal yang tidak berbahaya, penggunaan platform media sosial untuk mempromosikan perjudian online telah menjadi isu yang semakin memprihatinkan. Streamer game online, yang sering memiliki jangkauan yang luas di kalangan penggemar mereka, telah mulai menggunakan platform mereka untuk mempromosikan layanan perjudian online, baik melalui konten video mereka maupun melalui kerjasama langsung dengan situs perjudian untuk memperoleh kompensasi dalam bentuk sponsor atau endorsement.

Judi online semakin populer di kalangan masyarakat, terutama karena adanya berbagai aplikasi yang menawarkan beragam permainan seperti mesin slot, casino, domino, poker, dan taruhan olahraga. Namun, di antara berbagai jenis permainan tersebut, judi slot secara khusus telah mencapai tingkat kepopuleran yang signifikan.¹ Saat ini, konten judi online yang masih beredar di media sosial sebagian besar bukanlah hasil dari kontribusi pengguna (user-generated content), melainkan merupakan iklan bisnis ke bisnis (B to B) antara perusahaan penyedia situs judi dan individu atau platform media sosial yang menyediakan ruang iklan. Hal ini menunjukkan adanya kerja sama langsung antara perusahaan judi online dan pemilik platform media sosial untuk mempromosikan layanan perjudian kepada pengguna media sosial.²

Fenomena ini menghadirkan beberapa masalah hukum yang serius. Pertama-tama, ada pertanyaan tentang legalitas promosi perjudian online di platform seperti

¹ Ventry Faomassi zega, Hernita Aruan, Roni Dear A Purba dan Mazmur Septian Rumapea, Pertanggungjawaban Pidana Selebgram Dalam mempromosikan Judi Menurut UU ITE, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia Medan, 2022 Vol. 5 No. 3, hlm. 499.

² Andika Dwi, *Begini Cara Media Sosial Menyebar Iklan Judi Online*, 2023

YouTube. Di banyak yurisdiksi, promosi perjudian online dianggap ilegal atau diatur dengan ketat. Selain itu, ada juga pertanyaan tentang etika mempromosikan perjudian kepada audiens yang mungkin terdiri dari anak-anak atau remaja yang rentan. Di sisi lain, penegakan hukum terhadap praktik ini juga menjadi tantangan tersendiri. Terdapat kesenjangan dalam penanganan hukum antara streamer yang kurang terkenal dan yang lebih terkenal. Streamer yang lebih terkenal mungkin memiliki pengaruh dan sumber daya yang lebih besar untuk menghindari penegakan hukum atau melibatkan hukum dalam masalah tersebut. Selain itu, ada juga masalah teknis dalam menegakkan aturan terhadap konten yang melanggar kebijakan platform, seperti konten yang mempromosikan perjudian online.³

Penting untuk menyoroti bahwa penyaluran informasi perjudian melalui platform-media sosial dapat memiliki dampak negatif yang signifikan, terutama pada kalangan yang rentan seperti anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, penegakan hukum terhadap praktik ini menjadi sangat penting untuk melindungi masyarakat dari dampak buruk perjudian online.

Dengan latar belakang ini, penelitian tentang penegakan hukum terhadap streamer game online terkait penyaluran informasi perjudian online melalui YouTube di Diskominfo Kabupaten Badung menjadi sangat relevan dan penting. Studi semacam itu akan membantu memahami tantangan dan peluang dalam menegakkan hukum terhadap praktik ini serta memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif perjudian online.

Berdasarkan dari uraian latar belakang dapat ditentukan beberapa permasalahan yang relevan dalam penelitian yaitu mekanisme dan prosedur penegakan hukum streamer game yang melakukan penyampain informasi terkait judi online pada youtube serta pengaturan penegakan para streamer game online yang melakukan penyampian informasi terkait judi online di youtube.

B. Aspek Pengubah Hukum Dalam Perspektif Sosial Budaya

Mekanisme dan Prosedur Penegakan Hukum terhadap Streamer Game yang Menginformasikan Judi Online bergantung pada kompleksitas regulasi yang mencakup teori hukum, undang-undang, dan pedoman komunitas dari platform media sosial.⁴ Pemahaman mendalam terhadap setiap aspek pengaturan ini penting untuk menegakkan hukum secara efektif serta menjaga integritas dan keamanan pengguna internet. Penyampaian informasi tentang judi online oleh para streamer game melibatkan peraturan terkait cybercrime yang tidak hanya melibatkan

³ Nono, Ignasius Yosanda, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi, and I. Putu Gede Seputra, "Penegakan Hukum Terhadap Selebgram yang Mempromosikan Situs Judi Online. Jurnal Analogi Hukum, 2021volume 3, nomor 2, hlm. 236.

⁴ Widodo, Aspek Hukum Kejahatan Mayantara, Aswindo, Yogyakarta, 2011, hlm. 7.

pelanggaran hukum secara langsung, tetapi juga tindakan yang dapat merugikan individu, perusahaan, atau masyarakat secara tidak langsung.

Pertama-tama, teori penegakan hukum yang diajukan oleh Soejono Soekanto menekankan pentingnya menyelaraskan nilai kaidah hukum dengan perilaku nyata untuk mencapai kedamaian. Dalam pengaturan para streamer game yang menyampaikan informasi judi online, hal ini menunjukkan perlunya kesesuaian antara nilai-nilai hukum yang berlaku dengan perilaku yang ditampilkan oleh para streamer tersebut. Penyelarasan ini menjadi landasan bagi penerapan undang-undang dan pedoman komunitas yang berlaku.

Kemudian, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik memberikan dasar hukum yang kuat dalam mengatur penggunaan teknologi informasi dan transaksi elektronik di Indonesia. Di dalamnya termasuk pengaturan terhadap informasi elektronik yang memiliki muatan perjudian. Pelanggaran terhadap undang-undang ini dapat dikenai sanksi pidana, yang bertujuan untuk mencegah penyebaran informasi yang merugikan masyarakat.⁵

Tidak hanya itu, YouTube sebagai platform media sosial juga memiliki pedoman komunitas yang mengatur konten yang diunggah oleh penggunanya, termasuk para streamer game. Dalam konteks ini, penyampaian informasi tentang judi online oleh para streamer dapat melanggar pedoman komunitas YouTube, terutama terkait dengan praktik spam, penipuan, dan konten berbahaya lainnya. Ketaatan terhadap pedoman ini menjadi kunci penting untuk menjaga integritas platform dan menciptakan lingkungan yang aman bagi pengguna. Menghadapi kompleksitas pengaturan ini, penting untuk diingat bahwa penegakan hukum tidak hanya bergantung pada aspek regulasi, tetapi juga memerlukan kerjasama antara pemerintah, platform media sosial, dan masyarakat. Edukasi tentang risiko dan konsekuensi pelanggaran hukum juga diperlukan untuk mencegah penyebaran informasi yang merugikan. Dengan demikian, upaya penegakan hukum yang holistik dan berkelanjutan dapat dilakukan untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif judi online dan konten ilegal lainnya di dunia maya.

Mekanisme penyelesaian masalah terkait streamer game yang melakukan promosi judi online di platform seperti Youtube memerlukan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi antara berbagai lembaga dan pihak terkait. Meskipun regulasi hukum telah tersedia, penegakan hukum dan upaya preventif masih memerlukan perhatian lebih.

⁵ M. Yundha Kurniawan, Taufik Siregar, & Sri Hidayani, Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) Law Enforcement by Polri Against The Performers Online Gambling Crime (Study On North Sumatra Regional Police), Jurnal Ilmiah Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Medan Area, Indonesia, 2022 Volume 4, Nomor 1. Hlm. 30

Regulasi terkait penyelesaian masalah ini telah diatur dalam beberapa undang-undang, termasuk Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, serta peraturan lainnya. Namun, efektivitasnya tergantung pada penegakan hukum yang dilakukan oleh aparat yang berwenang.

Upaya preventif dari pemerintah telah dilakukan melalui layanan aduan online seperti aduankonten.id dan SIDUMAS. Namun, sosialisasi terhadap layanan ini masih perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat berperan aktif dalam melaporkan konten yang melanggar hukum, termasuk promosi judi online oleh streamer game.

Dalam menangani masalah ini, kesetaraan dalam penegakan hukum harus dijaga, sehingga penindakan terhadap pelanggaran hukum dilakukan secara adil dan konsisten tanpa memandang status sosial atau profesi pelaku. Peran masyarakat dalam membantu pemerintah dalam penegakan hukum juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan terpercaya.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat, termasuk oleh anak-anak dan remaja, menunjukkan angka yang signifikan. Oleh karena itu, pengawasan terhadap konten yang melanggar hukum, termasuk promosi judi online, perlu diperketat agar tidak merusak moralitas dan kesejahteraan masyarakat, khususnya generasi muda.

Hukum menjadi cerminan dari kehidupan dan budaya masyarakat. Tidak ada aspek kehidupan masyarakat yang terlepas dari pengaruh hukum.⁶ Prosedur penindakan terhadap streamer game yang melakukan promosi judi online di platform YouTube dapat dilakukan melalui layanan aduankonten.id yang disediakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika serta melalui Sistem Informasi Aduan Masyarakat.

C. Pengaturan Penegakan Hukum Para Streamer Game Online Yang Melakukan Penyampaian Informasi Terkait Judi Online di Youtube

Bentuk penegakan hukum terhadap streamer game online terkait penyampaian informasi judi online melalui YouTube di Kabupaten Badung menunjukkan sejumlah permasalahan. Lemahnya penegakan hukum terutama dalam upaya preventif dan represif telah menciptakan ketidakadilan dalam penegakan hukum. Meskipun ada upaya represif terhadap beberapa selebgram dan content creator / youtuber yang mempromosikan judi online, namun hal ini hanya berlaku pada oknum-oknum tertentu. Beberapa di antaranya bahkan telah ditahan dan diadili.

Namun, ada pula selebgram dan influencer/artist yang hanya diperiksa dan tidak ditahan karena mengaku tidak mengetahui bahwa yang mereka promosikan

⁶I Gusti Ngurah Anom I Wayan Eka Artajaya, Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dalam Perkawinan Dengan Simbul Keris Perspektif Uu No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Jurnal Hukum Saraswati (JHS), 2019 Volume 1, Issue 2, hlm. 184.

adalah judi online, sehingga dianggap sebagai korban. Hal ini menciptakan ketidakadilan dalam penegakan hukum, di mana orang-orang terkenal cenderung mendapat perlakuan yang lebih ringan dibandingkan dengan orang biasa.

Pada sisi streamer game online, meskipun beberapa dari mereka secara sadar menyampaikan informasi tentang judi online selama live streaming, namun belum ada tindakan represif yang diambil terhadap mereka oleh pihak berwenang. Ini juga menciptakan ketidakadilan dalam penegakan hukum. Selain itu, faktor-faktor hukum seperti Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik telah mengatur tentang pelanggaran judi online, namun belum sepenuhnya diimplementasikan dengan adil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum meliputi unsur-unsur hukum seperti subjek pelaku, tindakan yang dilakukan, dan muatan judi. Namun, penegakan hukum belum mencapai kesetaraan keadilan antara orang-orang terkenal dan non-terkenal. Sarana dan fasilitas pendukung seperti aduankonten.id dan SIDUMAS telah disediakan untuk memudahkan masyarakat melaporkan pelanggaran hukum, namun belum berjalan optimal. Upaya preventif dilakukan dengan mengedukasi masyarakat tentang bahaya judi online melalui media sosial, tetapi upaya represif terhadap streamer game online masih kurang.

Dalam penegakan hukum, penting untuk mencapai kesetaraan dan keadilan di semua tingkatan masyarakat, tanpa memandang status sosial. Penegakan hukum yang efektif harus memperhitungkan semua faktor yang terlibat dan mengambil tindakan yang konsisten dan adil untuk menciptakan lingkungan hukum yang kondusif dan damai.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah budaya yang terlanjur terbiasa dengan judi online, diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif dari pihak berwenang. Sosialisasi tentang risiko dan bahaya perjudian online perlu ditingkatkan, dan penting untuk menunjukkan bahwa pelanggaran hukum seperti promosi judi online oleh oknum streamer game memiliki konsekuensi yang serius.

Selain itu, penegakan hukum juga harus diperkuat untuk memastikan bahwa pelanggaran hukum seperti itu ditindaklanjuti dengan tegas. Pihak berwenang perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang fenomena judi online dan mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran promosi judi online melalui platform media sosial dan streaming.

Keefektifan sebuah undang-undang tergantung pada faktor hukum itu sendiri, penegak hukum, sarana pendukung, masyarakat, dan kebudayaan. Namun, penegakan hukum terkait judi online dianggap belum efektif karena masih terjadi ketimpangan dan ketidakadilan dalam penindakan, yang memunculkan perilaku oknum streamer game dalam mempromosikan judi online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya menyadari layanan aduan yang disediakan oleh pemerintah terkait konten judi online. Sikap acuh tak acuh masyarakat terhadap pelanggaran hukum oleh oknum streamer game turut memengaruhi efektivitas penegakan hukum.

D. Kesimpulan

Mekanisme dan prosedur penegakan hukum terhadap streamer game yang melakukan promosi judi online di YouTube melibatkan beberapa langkah. Pertama, masyarakat dapat melaporkan konten yang melanggar hukum melalui situs aduankonten.id atau SIDUMAS dengan menyertakan bukti yang jelas. Tim penyelidikan akan memverifikasi pengaduan dan jika terbukti valid, akan dilakukan penindakan, termasuk pemblokiran akun atau tindakan hukum lainnya. Kerjasama dengan pihak terkait seperti kepolisian juga dilakukan, sementara upaya sosialisasi dan edukasi terus menerus diperlukan untuk mencegah pelanggaran hukum di masa mendatang. Kedua, Penegakan hukum terhadap streamer game yang mempromosikan judi online di YouTube di Kabupaten Badung mengalami ketidakadilan dan belum optimal. Meskipun ada tindakan represif terhadap beberapa pelaku, perlakuan masih tidak merata antara orang-orang terkenal dan non-terkenal. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya melaporkan pelanggaran hukum serta implementasi yang belum sepenuhnya adil dari undang-undang menjadi hambatan. Diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif dan penegakan hukum yang diperkuat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memastikan tindakan tegas terhadap pelanggaran hukum judi online.

Daftar Pustaka

- Ventry Faomassi zega, Hernita Aruan, Roni Dear A Purba dan Mazmur Septian Rumapea. Pertanggungjawaban Pidana Selebgram Dalam mempromosikan Judi Menurut UU ITE, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia Medan, 2021 Vol. 5 No. 3
- Andika Dwi. Begini Cara Media Sosial Menyebar Iklan Judi Online, 2023
- Nono, Ignasius Yosanda, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi, and I. Putu Gede Seputra. "Penegakan Hukum Terhadap Selebgram yang Mempromosikan Situs Judi Online. Jurnal Analogi Hukum, volume 3, nomor 2, 2021
- Ediwarman. Monograf Metodologi Penelitian Hukum, Panduan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi, PT Soft Media, Medan, 2016
- Hilman Hadikusuma. Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum, Mandar Maju, Bandung, 2005
- Widodo, Aspek Hukum Kejahatan Mayantara, Aswindo, Yogyakarta, 2011
- M. Yundha Kurniawan, Taufik Siregar, & Sri Hidayani. Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) Law Enforcement by Polri Against The Performers

Online Gambling Crime (Study On North Sumatra Regional Police), Jurnal Ilmiah Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Medan Area, Indonesia. Volume 4, Nomor , 2022

- I Gusti Ngurah Anom I Wayan Eka Artajaya. Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dalam Perkawinan Dengan Simbul Keris Perspektif Uu No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Jurnal Hukum Saraswati (JHS), Volume 1, Issue 2, 2019